

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak pebisnis muda yang telah menjadi *entrepreneur-entrepreneur* UKM (usaha kecil menengah) di Indonesia ini, sebagai pahlawan ekonomi yang dapat bertahan dikeadaan apapun namun tidak banyak yang tahu sampai dimana usahanya dikatakan berhasil dan sukses. Orientasi pada penjualan produk maupun jasa merupakan fokus penting yang mereka lakukan, dan akhirnya *profit* atau laba yang besar menjadi cerminan usaha yang berhasil dibangun, tanpa pengetahuan yang cukup tentang konsep laba dalam akuntansi dan keberhasilan usaha untuk terus menjalankan usahanya sehingga tidak putus di tengah jalan.

Maka dapat dibayangkan bahwa *entrepreneurship* UKM (usaha kecil menengah) di Indonesia mengalami stagnan. Lebih jauh, (Harefa, 2000) menuturkan bahwa keberhasilan wirausaha bukanlah uang tetapi ide cemerlang dan impian atau kreativitas.

Laba pada umumnya dipandang sebagai suatu dasar bagi perpajakan, penentuan kebijakan pembayaran deviden, pedoman investasi, pengambilan keputusan, dan unsur prediksi kinerja perusahaan (Belkaoui, 1997). Laba juga dianggap sebagai ukuran efisiensi, dimana laba merupakan ukuran dari kepengurusan manajemen dalam menjalankan usaha perusahaan. Laba dapat

dijadikan sebagai suatu alat prediksi yang dapat membantu dalam peramalan laba pada masa yang akan datang.

Informasi tentang laba mengukur keberhasilan atau kegagalan bisnis dalam mencapai tujuan operasi yang ditetapkan (Parawiyati, 1996). keberhasilan usaha kecil juga tidak lepas dari pendirinya, keberhasilan itu berkaitan dengan fakta bahwa biasanya usaha kecil dikelola oleh wirausahawan yang mengetahui apa yang sedang dilakukannya. Mereka mengenali titik-titik kelemahannya dan mencari keterampilan yang mereka perlukan untuk memastikan sukses dari dimulainya usaha mereka.

Mereka juga memahami bagaimana berbagai bagian dari suatu usaha saling berpasangan untuk membentuk keseluruhan struktur dan mengetahui bahwa jika ada satu bagian yang hilang, usaha mereka akan gagal (Rye, 1995). Hal ini senada dengan (Meredith, 1996) yang menyatakan bahwa prestasi total sebuah usaha terutama ditentukan oleh sikap dan tindakan dari sang wirausahawan.

Menurut (Moeljadi, 2005) bahwa *entrepreneur* memiliki peran besar dalam bidang perekonomian di sebuah negara yang banyak bergerak di sektor UKM yang bekerjasama dengan perusahaan besar. Ada beberapa hal yang dapat mengembangkan spirit dan energi ekonomi yaitu mengembangkan kompetensi serta menumbuhkan motivasi usaha. Mengembangkan motivasi disini dijelaskan bahwa *entrepreneur* meningkatkan pengembangan sumber daya manusia seperti pengembangan standart pendidikan, pelatihan khusus

dan mampu menyesuaikan diri di lingkungan persaingan bisnis. Menumbuhkan motivasi usaha merupakan suatu usaha para pekerja untuk melakukan sebuah perubahan dalam setiap individu. Karyawan harus bisa melakukan peningkatan seperti dulunya menjadi seorang pegawai perusahaan dan sekarang menjadi seorang pengusaha. Setelah dipaparkan bahwa perekonomian sebuah negara akan maju pesat jika setiap sumber daya manusia memiliki kemampuan dan kemauan yang besar untuk menjadi seorang *entrepreneur*.

Banyak orang berkata bahwa memulai menjadi *entrepreneur* itu sangat sulit, apalagi meraih kesuksesan. Pikiran seorang penemu dan innovator selalu dihinggapi oleh suatu kalimat yang klasik yaitu “*Nothing is impossible and impossible is nothing*” begitu juga dalam memulai menjadi seorang pengusaha. Banyak orang yang mengeluh bahwa hal tersebut sulit, bahwa hal itu tidak mungkin, berat, tidak bisa, tidak berani, takut gagal, dan lain sebagainya. Ini adalah keluhan yang klasik yang sebetulnya hanya ada dalam pikiran anda.

Virus of mind telah banyak memasuki pikiran orang yang mengubur impiannya menjadi pengusaha sukses. Jika sedikit menguak dan membersihkan virus yang ada dalam pikiran kita (seperti rasa takut, tidak percaya diri, iri, dengki, dan lain-lain), maka kita akan melihat setitik harapan untuk sukses, dan kita mendekati dan masuk didalamnya, maka sudah dekat, bahkan ada di depan mata kita (Hendro, 2009: 10)

Ada prediksi bahwa perekonomian Indonesia sekarang dan yang akan datang akan dimotori oleh wisudawan-wisudawan muda yang semangat, hobi, dan cita-cita menjadi *entrepreneur*. Hal ini juga telah mulai merasuki para eksekutif muda yang sukses secara cepat bak meteor, sehingga pada usia muda mereka telah mampu meraih semuanya (Hendro, 2009: 16)

Seiring perkembangan dunia global yang begitu cepat serta tuntutan hidup akan peningkatan ekonomi dalam setiap individu, mengakibatkan terjadi terobosan yang baru dalam dunia perekonomian yang biasa dengan sebutan kewirausahaan (*entrepreneur*). Pembekalan untuk menjadi seorang *entrepreneur* sudah disiapkan pada saat menempuh perguruan tinggi, sehingga dapat melakukan kegiatan ekonomi yang dapat meningkatkan taraf hidup.

Banyak sekali para pelaku ekonomi yang hanya tahu jika usahanya mendapat laba yang tinggi maka dapat dikatakan usahanya berhasil, tanpa pengetahuan yang cukup untuk konsep laba mendukung keberhasilan usaha yang dijalankan sehingga nantinya para *entrepreneur* UKM ini tidak mengalami stagnan. Berdasarkan pemaparan di atas dan peneliti tertarik untuk membuat skripsi dengan judul :

“PERSEPSI *ENTREPRENEUR* UKM TERHADAP KEBERHASILAN USAHA DARI KONSEP LABA”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka yang menjadi masalah utama dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi *entrepreneur* pada UKM terhadap keberhasilan usaha?
2. Bagaimana persepsi *entrepreneur* pada UKM terhadap konsep laba?
3. Apa yang mendasari persepsi *entrepreneur* UKM terhadap keberhasilan usaha dari konsep laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini untuk:

1. Untuk mengetahui persepsi tentang keberhasilan usaha dari sudut pandang *entrepreneur* UKM
2. Untuk mengetahui persepsi tentang konsep laba dari sudut pandang *entrepreneur* UKM
3. Untuk mengetahui pemacu yang membentuk mindset atau pola pikir *entrepreneur* dalam keberhasilan usaha dari konsep laba

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberi wawasan baru bagi *entrepreneur* tentang adanya akuntansi dan yang membentuk paradigma dari pengetahuan tentang keberhasilan usaha

dari konsep laba sehingga para *entrepreneur* UKM dapat terus berkembang dalam usahanya, tidak stagnan dan berhenti usahanya.

2. Bagi STIE Perbanas Surabaya, temuan yang akan didapatkan dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang teoritis maupun praktis yang berkaitan dengan perkembangan akuntansi di Indonesia.
3. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh di bangku kuliah. Menambah pengalaman dan saran latihan memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat sebelum terjun dalam dunia kerja yang sebenarnya. Sebagai sarana untuk menambah wawasan peneliti terutama yang berhubungan dengan bidang kajian yang ditekuni selama kuliah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai tambahan referensi untuk pembuatan skripsi selanjutnya dan agar dapat menjadikan pengembangan skripsi tentang konsep laba lebih mendalam dengan variabel lain.
5. Bagi pembaca, agar dapat menjadikan sebagai sumber pengetahuan keberhasilan usaha dari konsep laba dalam dunia bisnis dan pendidikan sehingga para pembaca akan termotivasi untuk menjadi *entrepreneur* yang sukses.
6. Skripsi ini dapat menambah referensi perpustakaan kampus guna sebagai bahan acuan atau pertimbangan bagi pembaca dalam melakukan penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan

Menyusun karya tulis ini, sistematika penulisannya terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Penulis membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Penulis membahas mengenai teori-teori yang dapat dipakai sebagai acuan serta sebagai dasar pembahasan tentang keberhasilan usaha dari konsep laba yang meliputi penelitian terdahulu, yang berkaitan dengan keberhasilan usaha dari konsep laba, pengertian persepsi, pengertian *entrepreneur*, pandangan akuntansi (dasar akuntansi dan konsep laba) oleh *entrepreneur*, konsep dan pengertian keberhasilan usaha, faktor-faktor keberhasilan usaha industri kecil, tolak ukur keberhasilan usaha, indikator keunggulan keberhasilan usaha industri kecil dengan industri besar, pengertian laba secara umum, konsep laba akuntansi, konsep laba berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, pengertian Usaha Kecil Menengah, pengertian usaha kecil, ciri-ciri dan kriteria usaha menengah.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, yaitu pendekatan kualitatif melalui studi fenomenologi. Pendekatan ini lebih

mementingkan pengalaman, pendapat, perasaan, dan pengetahuan para partisipan atau informan.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan gambaran subyek penelitian, profil informan, fenomena keberhasilan usaha dari konsep laba dari sudut pandang entrepreneur UKM di Surabaya dan Sidoarjo, dan analisis data yang diperoleh. Analisis data didasarkan pada teori tertentu dan tanpa menggunakan teori apa pun yang merepresentasikan realitas yang sedang diteliti.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang terdiri dari keterbatasan penelitian, serta saran yang merupakan implikasi dari hasil penelitian.